SELOKA

"Seperti Dendam, Rindu Harus Dibayar Tuntas"

Berkompetisi di Locarno Film Festival 2021

PALARI Films dalam siaran resmi mengumumkan film terbaru dari Edwin, "Seperti Dendam, Rindu Harus Dibayar Tuntas" akan tayang perdana di Locarno Film Festival 2021.

Film yang diadaptasi dari novel Eka Kurniawan ini dibintangi oleh Marthino Lio (Ajo Kawir), Ladya Cheryl (Iteung), dan Sal Priadi (Tokek). Film panjang kelima Edwin ini akan berkompetisi di program paling bergengsi yaitu Concorso internazionale (kompetisi internasional) untuk memperebutkan hadiah utamanya, Golden Leopard. Tahun ini festival akan berlangsung pada 4 sampai 14 Agustus 2021.

Disutradarai oleh Edwin, "Seperti Dendam, Rindu Harus Dibayar Tuntas" bercerita tentang Ajo Kawir, seorang jagoan yang tak takut mati. Hasratnya yang besar untuk bertarung didorong oleh sebuah rahasia — ia impoten. Ketika berhadapan dengan seorang petarung perempuan tangguh bernama Iteung, Ajo babak belur hingga jungkir balik — dia jatuh cinta. Akankah Ajo menjalani kehidupan yang bahagia bersama Iteung dan, pada akhirnya, berdamai dengan dirinya?

Locarno Film Festival merupakan ajang film tahunan yang digelar setiap Agustus di Locarno, Swiss. Tahun ini adalah edisi ke 74 sejak didirikan pertama tahun 1946, menjadikannya salah satu festival film tertua di dunia.

Ribuan penggemar film dan profesional industri bertemu di sini di setiap musim panas untuk berbagi kehausan mereka terhadap sinema dalam keberagamannya. Di Locarno, mereka dapat menemukan program berkualitas, kaya, eklektik, mengejutkan sambil bertemu dengan talenta terbaru dan tamu-tamu bergengsi.

"Seperti Dendam, Rindu Harus Dibayar Tuntas" atau judul internasionalnya "Vengeance is Mine, All Others Pay Cash" merupakan kerjasama antara Indonesia, Singapura dan Jerman. Diproduseri oleh Palari Films dengan Ko-Produser Singapura yaitu Phoenix Films dan E&W Film; sedangkan Ko-Produser Jerman yaitu Match Factory Productions dan sutradara Fatih Akin melalui rumah produksinya Bombero Internasional. Didukung oleh Produser Eksekutif yaitu Natasha Sidharta & Kaninga Pictures, keduanya dari Indonesia. **(Ant)**

KR-Ist
Salah satu adegan film.

Grafis : Arko

Raline Shah

Yoga, Rutinitas Wajib Selama Pandemi

DI tengah situasi yang tidak pasti, rutinitas yang bisa dikendalikan oleh tiap individu disarankan oleh para psikolog demi menjaga kesehatan jiwa selama pandemi. Aktris Raline Shah juga punya rutinitas wajib setiap hari untuk menjaga kebugaran tubuhnya.

"Setiap bangun tidur aku minum air hampir satu liter, makan buah sebelum makan siang, yoga, stretching, meditasi atau berdoa minimal sekali sehari, minimal 15 menit," kata Ralina dalam konferensi pers daring, Jumat (2/7).

Menenangkan pikiran dengan meditasi penting agar pikiran senantiasa positif meski situasi belum normal selama setahun belakangan. Dia juga membiasakan diri untuk menulis hal-hal yang disyukuri setiap hari. Kebiasaan ini membuatnya terbiasa untuk melihat segala sesuatu secara lebih positif, bukan dari sudut pandang negatif. "Otomatis ketika bangun kita melihat hal yang disyukuri daripada hal yang tidak berjalan lancar," katanya.

Yang tak kalah penting adalah menyayangi diri sendiri sehingga dirinya bisa selalu bersikap positif dan membuahkan hal-hal baik. Kebiasaan lain yang tak kalah penting adalah tidur cukup karena hal itu berdampak terhadap kualits hidup setiap hari. Menyantap makanan bergizi juga jadi prioritas. Sayur, buah dan protein nabati sering ia lahap dalam keseharian. Semua kebiasaan baik dibarengi dengan olahraga minimal tiga kali dalam sepekan. "Mau lari atau jalan kaki, pokoknya bergerak," ujar Raline.

Kendati harus menjaga jarak dengan orang lain, hubungan emosional antar manusia tetaplah penting. Dia menyiasatinya dengan rutin menghubungi orang-orang terdekat sebagai upaya bersosialisasi. **(Ant)**

KR-Ist
Raline Shah

Brigita Meliala

Rayakan Kenestapaan Hidup Lewat "Berlagak Bahagia"

KR-Ist
Brigita Meliala

PENYAYI wanita IDGITAF atau yang memiliki nama asli Brigita Meliala merilis single ketiganya berjudul "Berlagak Bahagia" untuk merayakan yang disebutnya kenestapaan hidup. Dalam single ketiganya itu ia ingin menunjukkan pendewasaan, ia menyebut dalam proses mendewasakan diri selalu ada momen manusia harus berlagak merasa bahagia menyembunyikan kesedihan yang tidak dimengerti semua orang.

"Kebahagiaan itu harus sama dilayakkan seperti kesedihan karena kesedihan harus dipeluk terlebih dahulu sampai kita tahu 'oh ini gue bahagia loh'. Kita bisa merangkul semua emosi kita. Di situlah puncak kebahagiaan yang bisa dirasakan," kata Gita dalam keterangannya, Jumat (2/7).

Lagu ini menunjukkan keseriusannya untuk terjun di industri musik tanah air. Ia sudah menulis lagu ini pada 2018 tepat di masa dirinya merasa dunia tidak seperti yang dibayangkannya. Padahal saat itu ia sudah mengikuti tren dunia untuk dapat bahagia, ia merasa bahagia merupakan bagian dari pertimbangan hari yang setara dengan rasa aman.

"Aku banyak banget teman, tapi aku kesepian. Aku terjebak sama pikiran aku sendiri. Di lagu ini memang tidak ada harapan ataupun benang merah untuk ke luar dari berlagak bahagia. Tapi aku balutkan lagu ini dengan musik upbeat," kata wanita yang menjadi terkenal lewat konten TikToknya.

Lagu ini diproduseri oleh Ezra Manidra dari HiVi!, dan akan menjadi bagian dari album perdananya yang akan dirilis pada September 2021 mendatang. Gita meluncurkan video lirik singlenya di kanal YouTube Idgitaf dan berbagai platform streaming musik lainnya untuk "Berlagak Bahagia" mulai 2 Juli 2021.

IDGITAF dikenal setelah video TikToknya viral di media sosial, suaranya telah menghibur lebih dari 2 juta pengikutnya di TikTok dan kini semakin memantapkan diri terjun di industri tarik suara Indonesia. **(Ant)**

BERLAKU 5-20 JULI 2021

Penumpang KA Jarak Jauh Wajib Tervaksin

YOGYA (KR) - Seiring pemberlakuan PPKM Darurat se-Jawa-Bali, moda transportasi umum turut melakukan penyesuaian. Terutama bagi penumpang kereta api (KA) jarak jauh yang wajib sudah tervaksin di samping negatif Covid-19 hasil antigen atau swab PCR.

Manajer Humas PT KAI Daop 6 Yogya, Supriyanto, Sabtu (3/7), menuturkan kebijakan baru tersebut sudah dituangkan dalam surat edaran Kementerian Perhubungan Nomor 42 tahun 2021. "Untuk PCR berlaku 2x24 jam dan antigen 1x24 jam sebelum keberangkatan. Kemudian khusus di Jawa termasuk Daop 6 Yogya juga harus menunjukkan kartu vaksin, minimal dosis pertama," jelasnya.

Kendati demikian, bagi penumpang dengan kepentingan khusus yang belum divaksin karena alasan medis, harus menunjukkan surat keterangan dari dokter serta surat negatif Covid-19. Begitu juga bagi penumpang di bawah usia 18 tahun, tidak termasuk ketentuan wajib divaksin. Sedangkan penumpang di bawah 5 tahun juga menjadi pengecualian rapid antigen maupun swab PCR.

Supriyanto mengungkapkan, kebijakan baru itu mulai berlaku pada 5 Juli guna memberikan kesiapan bagi operator maupun calon penumpang. Sedangkan untuk penumpang KA lokal atau aglomerasi, tidak ada kewajiban untuk menunjukkan hasil antigen maupun swab PCR. Tapi ketika di stasiun akan dilakukan tes antigen secara acak oleh petugas. "Untuk sementara kita tidak melayani pemeriksaan GeNose. Namun untuk antigen, tetap kami berikan di stasiun tertentu dengan tarif Rp 85.000 bagi calon penumpang yang sudah memiliki barcode," imbuhnya.

Di samping itu untuk membantu melengkapi persyaratan calon pelanggan, PT KAI juga akan menyediakan layanan vaksinasi Covid-19 gratis di stasiun khusus bagi pelanggan KA jarak jauh.

Selama masa pembatasan, jumlah petugas KAI turut dilakukan penyesuaian. Sehingga armada KA jarak jauh maupun lokal turut disesuaikan. Calon penumpang dapat mengakses aplikasi KAI Access, webiste KAI maupun chanel resmi guna melihat armada yang dioperasikan. Bagi pelanggan yang tidak dapat menunjukkan dokumen persyaratan dan ketentuan yang telah ditetapkan, maka tidak diperbolehkan naik KA dan tiket akan dikembalikan 100 persen.

"Inovasi ini juga dalam rangka mendukung program pemerintah guna mempercepat program vaksinasi Covid-19 di Indonesia," ujar VP Public Relations KAI, Joni Martinus, Sabtu (3/7).

Pada tahap awal, stasiun yang sudah melayani vaksinasi bagi pelanggan KA jarak jauh tersebut adalah Stasiun Gambir, Pasar Senen, Cirebon, Semarang Tawang, Yogyakarta, Solo Balapan, dan Jember. "Secara bertahap KAI akan menambah jumlah stasiun yang melayani Vaksinasi tersebut," ujar Joni.

Syarat untuk menggunakan layanan vaksinasi gratis tersebut, yaitu harus berusia 18 tahun ke atas, menunjukkan kode booking tiket yang sudah dibayar atau tiket KA jarak jauh yang berlaku, memiliki KTP, dan datang paling lambat H-1 sebelum jadwal keberangkatan Kereta Api. Khusus bagi ibu hamil bisa mendapatkan vaksin di stasiun setelah mendapat penjelasan dari petugas kesehatan dan bersedia atas pilihannya untuk divaksin Covid-19.

"Rencanakan dengan baik antara waktu vaksinasi dan jadwal keberangkatan anda, untuk menghindari keterlambatan naik Kereta Api. Kuota yang disediakan di masing-masing stasiun pun terbatas setiap harinya," ujar Joni. **(Dhi/Imd)-d**

KR-Zaini Arrosyid

Petugas dari Dinas Pasar dan Perdagangan, Koramil dan Polsek Temanggung mengumumkan pada pedagang untuk segera menutup ruko dan toko serta meninggalkan pasar Kliwon karena harus ditutup pukul 14.00 WIB, Sabtu (3/7).

PEMERINTAH TETAPKAN HET OBAT

Spekulan yang Menaikkan Harga Akan Ditindak Tegas

JAKARTA (KR) - Pemerintah telah menetapkan harga eceran tertinggi (HET) obat-obatan yang digunakan dalam masa pandemi Covid-19 dan diterbitkan dalam bentuk Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/4826/-2021. Harga eceran tertinggi ini merupakan harga jual tertinggi obat di apotek, instalasi farmasi, rumah sakit, klinik, faskes yang berlaku di seluruh Indonesia

"Kemarin sore kami sudah menandatangani keputusan Menkes tentang harga eceran tertinggi obat dalam masa pandemi Corona Virus Disease 2019,"kata Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin dalam keterangan pers yang dipantau dari Jakarta, Sabtu (3/7).

Budi merinci HET untuk obat yang digunakan dalam masa pandemi, antara lain Favipiravir 200 mg tablet HET-nya Rp 22.500, Remdesivir 100 mg injeksi dalam bentuk vial Rp 510.000, Oseltamivir 75 mg kapsul Rp 26.000, Intravenous Immunoglobulin 5 persen 50 ml infus Rp3.262.300.

Kemudian, Intravenous Immunoglobulin 10 persen 25 ml infus Rp 3.965.000, Intravenous Immunoglobulin 10 persen 50 ml infus Rp 6.-174.900, Ivermectin 12 mg tablet Rp 7.500, Tocilizumab 400 mg/20 ml infus dalam bentuk vial Rp 5.710.-600.

Lalu, Tocilizumab 80 mg/4 ml infus dalam bentuk vial Rp 1.162.200, Azithromycin 500 tablet Rp 1.700, dan terakhir Tocilizumab 500 mg infus Rp 95.400. Harga itu merupakan harga satuan yang menjadi HET dan berlaku di seluruh Indonesia. "Inilah 11 obat yang sering digunakan dalam masa pandemi Covid-19 sudah kita atur HET-nya," ujar Budi.

Menurutnya, pengaturan HET itu untuk mencegah para spekulan memanfaatkan kondisi pandemi Covid-19 di Indonesia dengan meraup keuntungan yang tak masuk akal dan malah menghambat penanganan Covid-19.

Seiring dengan itu, Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Luhut Binsar Pandjaitan memerintahkan Polri untuk menindak tegas para spekulan yang menaikkan harga obat pada masa pandemi Covid-19. "Saya kira Jenderal Agus Andrianto (Kabareskrim) orang yang tegas. Saya masih melihat ada upaya menaik-naikkan harga (obat), jangan coba-coba untuk itu. Kalau mau coba-coba silakan, tapi Anda akan menyesal," ujarnya.

Luhut mengatakan saat ini Indonesia tengah dalam masa krisis. Angka kenaikan kasus Covid-19 dan jumlah kematiannya terus menanjak. Bahkan menyentuh angka tertinggi pada Jumat (2/7) sebesar 25.830 kasus positif dan 539 kasus kematian, atau tertinggi sejak pertama kali diumumkan pada Maret 2020.

Ia tak ingin tingginya harga obat semakin memperparah kondisi penanganan Covid-19. Salah satunya kenaikan harga obat Ivermectin yang kini bisa menyentuh harga puluhan ribu pertabletnya. Padahal harga normal Ivermectin kurang dari Rp 10 ribu. **(Ati/Ant)-d**

OPERASIONAL KRL, KA LOKAL DAN PRAMEKS

Disesuaikan dengan PPKM Darurat

JAKARTA (KR) - KAI Commuter menyesuaikan layanan dan operasional Kereta Rel Listrik (KRL) Commuter Line mulai 3 Juli 2021. Penyesuaian dilakukan mengikuti aturan pemerintah tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat di wilayah Jawa dan Bali mulai 3-20 Juli 2021.

Sejumlah penyesuaian operasional dan layanan ini merujuk kepada Surat Edaran Direktur Jenderal Perkeretaapian Kementerian Perhubungan nomor 42 tahun 2021 tentang Petunjuk Pelaksanaan Perjalanan Orang Dalam Negeri Dengan Transportasi Perkeretaapian Pada Masa Pandemi Covid-19, dan Surat Edaran Satuan Tugas Penanganan Covid-19 Republik Indonesia nomor 14 tahun 2021 tentang Ketentuan Pelaku Perjalanan Orang Dalam Negeri Dalam Masa PPKM Darurat.

"Dengan pemberlakukan PPKM Darurat ini, jam operasional KRL Jabodetabek menjadi pukul 04:00 - 21:00 WIB. Sementara KRL Yogyakarta - Solo jam operasionalnya menjadi pukul 05:05 ñ 18:30 WIB," ujar VP Corporate Secretary KAI Commuter, Anne Purba di Jakarta, Sabtu (3/7).

Selanjutnya, pada masa PPKM Darurat ini KAI Commuter juga memperketat pembatasan jumlah pengguna KRL pada tiap kereta atau gerbongnya. Jumlah pengguna KRL yang dapat berada di dalam satu kereta pada satu waktu adalah 52 orang atau 32 persen dari kapasitas tiap keretanya, berkurang dari yang sebelumnya sejumlah 74 orang atau sekitar 40 persen dari kapasitas.

"Dengan aturan pembatasan jumlah pengguna yang baru ini, petugas akan membatasi lebih ketat jumlah pengguna sejak memasuki stasiun, masuk gate, hingga menunggu kereta di area peron," kata Anne Purba.

Selain itu, KAI Commuter juga akan menyesuaikan layanan dan operasional KRL khusus di Stasiun Maja, Citeras, dan Rangkasbitung. Selama masa PPKM Darurat ini, KRL hanya melayani naik-turun pengguna di Stasiun Maja, Citeras, dan Rangkasbitung pada pagi hari pukul 04:00-07:30 WIB, dan sore hari pukul 16:15-19:15 WIB. Penyesuaian layanan ini sesuai Surat dari Bupati Lebak nomor 440/2410-GT/VI/20. Sementara operasional KA Lokal Merak dan KA Prambanan Ekspres dihentikan. **(Imd)-d**